

LAMPIRAN

BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A) TUGAS AKHIR PERIODE 146

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 22 Maret 2019
Waktu : 13.30 – 14.00 WIB
Tempat : Lab. Perancangan Arsitektur dan Sejarah Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro – Semarang

Dilaksanakan oleh :

Nama : Aqmarina Sekar Cynantya
NIM : 21020115130119
Judul : Redesain Pasar Tradisional Serpong

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :

Dosen Pembimbing I : Ir. Abdul Malik, MSA.
Dosen Pembimbing II : Septana Bagus Pribadi, ST, MT.
Dosen Penguji I : Bharoto, ST, MT.
Dosen Penguji II : Ir. Sri Hartuti W, MT.

A. PELAKSANAAN SIDANG

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul *Redesain Pasar Tradisional Serpong* ini dimulai pukul 13.00 WIB dan dihadiri oleh bapak Ir. Abdul Malik, MSA, Septana Bagus Pribadi, ST, MT, Bharoto, ST, MT, dan Ir. Sri Hartuti W, MT. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu \pm 15 menit dengan pokok materi sebagai berikut :

- a. Latar Belakang Perancangan
- b. Tinjauan Lokasi Pasar Tradisional Serpong
- c. Studi Banding
- d. Analisa Kebutuhan Ruang
- e. Program Ruang

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing dan penguji terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut :

1. Dari bapak Bharoto, ST, MT. (Penguji I)

- Pertanyaan
 - a. Pembinaan Pasar Serpong ini akan memiliki tujuan yang seperti apa? Apakah hanya fokus pada permasalahan lebar sirkulasi?
- Jawaban
 - a. Pelebaran sirkulasi dipertimbangkan untuk mengantisipasi pelubangan barang dagang di tiap kiosnya, karena hal tersebut yang menjadi permasalahan utama di Pasar Serpong. Jika direncanakan perluasan kios akan memungkinkan peningkatan biaya sewa yang memberatkan pedagang. Sedangkan untuk jumlah kios dan los akan tetap diwadahi sesuai dengan jumlah yang ada di eksisting. Zonasi komoditi yang diperdagangkan terutama komoditi basah (daging, ikan, ayam) dan setengah basah (buah, sayur, bumbu dapur, dll) akan diatur ulang dengan mempertimbangkan masalah dan kondisi di eksisting didukung oleh objek studi banding
- Saran

Perluasan kios memang meningkatkan biaya sewa, namun semakin banyak barang dagang yang dijual oleh pedagang, semakin banyak juga pendapatannya sehingga tetap akan mampu untuk membayar sewa.

Pasar Intermoda dan Pasar Modern BSD memiliki perbedaan yang sangat signifikan pada layout kiosnya. Artinya, jangan selalu mempersalahkan lebar, tetapi juga ada batasan. Kan anda punya intermoda, coba anda liat bedanya apa sama modern bsd. Ada suatu perbedaan yg sgt signifikan. Artinya anda jangan selalu permasalahan lebar, tp juga ada batasan. Bisa saja ada opportunity untuk ditata dengan blok-blok sedemikian rupa dengan optimasi dari jumlah kios dan los yang ideal, sebelumnya dilakukan diidentifikasi untuk menyatakan bahwa jumlah kios dan los bisa dikurangi atau *expand*.

2. Dari ibu Ir. Sri Hartuti W, MT.. (Penguji II)

- Pertanyaan
 - a. Yang disebutkan tadi ukuran selasar 3 meter untuk kios yang mana? Kalau untuk yang 2 x 2 m, berarti akan lebih lebar sirkulasi dari pada kiosnya sehingga luasan habis di sirkulasi.
- Saran

Penyebab kebakaran di pasar johar adalah barang display yang memakan jalur sirkulasi. Kios di Pasar Serpong seharusnya diperluas, dioptimalkan daya tampung kios dan losnya dengan menyesuaikan proporsi komoditinya, kemudian sirkulasi dapat ditinjau dari standar normal dan kepentingan evakuasi. Karena jika diperlebar sirkulasinya barang-barang dagang tersebut akan kembali menempati area sirkulasi. Luasan sirkulasi bisa dimanfaatkan untuk void (akses dengan escalator, dll).

3. Dari bapak Ir. Abdul Malik, MSA.

- Saran

Dapat dikatakan bahwa dengan pelebaran sirkulasi ini adalah suatu usaha dengan cara mengakomodasi pedagang dengan memperhatikan perilakunya, apakah ada maksud tertentu atau permintaan pedagang saja.

4. Dari bapak Septana Bagus Pribadi, ST. MT.

- Pertanyaan

a. Apakah ada standar besaran kios? Sebetulnya bisa disesuaikan dengan standar jika ada.

- Jawaban

a. Untuk standar minimal besaran kios menurut Keputusan Menteri Kesehatan adalah 6 m², dan los minimal 2 m²

B. PELAKSANAAN SIDANG

Berdasarkan pernyataan dan saran dari penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 2 April 2019

Peserta Sidang



Aqmarina Sekar Cynantya
NIM. 21020115130119

Mengetahui,

Pembimbing I



Ir. Abdul Malik, MSA.
NIP. 195608181986031

Pembimbing II



Septana Bagus P, ST, MT.
NIP. 197609112002121001

Penguji I



Bharoto, ST, MT.
NIP. 197306161999031

Penguji II



Ir. Sri Hartuti W, MT.
NIP. 196701231994012001